

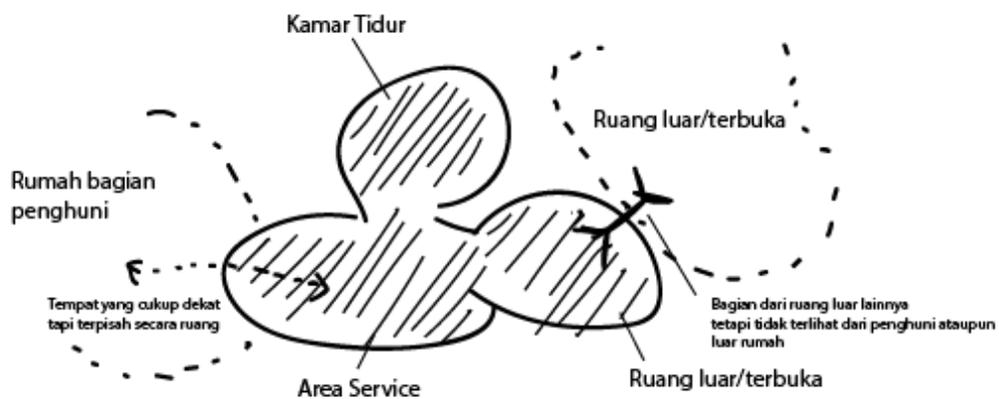
BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Sebuah ruang privat, seperti bagi seluruh anggota keluarga merupakan komponen utama dari kebutuhan pribadi seseorang. Termasuk bagi yang bekerja di jasa PRT, ruang ini sangat dibutuhkan dan juga akan terbentuk dengan sendirinya sesuai penggunaan. Ruang privat ini, atau juga bisa disebut *realm*, merupakan sebuah tempat dimana orang terkait dapat beraktivitas secara bebas dengan nyaman, tidak hanya terbatas dengan pekerjaan, akan tetapi juga akan mendatangi dan menggunakan ruang tersebut sebagai ruang beristirahat dan menghabiskan waktu.

Pembentukan ruang ini terjadi secara bawah-sadar dan juga didikte dari konstruk kelas sosial yang ada di budaya setempat. Dan dari berbagai macam faktor dan tatanan ruang terdapat sebuah pola yang dapat diidentifikasi dan terbentuk tanpa ada halangan. Persepsi umum dimana kamar tidur dan kamar mandi merupakan hanya bagian penting dari menyediakan akomodasi bagi pembantu kurang lengkap. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa walaupun akar dari ruang privat mereka adalah kedua ruang ini, seperti pada orang umum, ruang lingkup mereka yang mereka bisa bersantai tidak hanya berada pada kamar tidur mereka tapi juga termasuk ruang-ruang yang terhubung dengannya. Untuk ruang-ruang ini memiliki kriteria untuk terhubung dengan ruang luar, dan juga dekat dengan ruang penghuni tetapi terpisah.



Bagan 0.1 Pola *realm* PRT di objek studi

6.2. Saran

Dalam perancangan rumah yang juga akan mengakomodasi PRT, kecenderungan pola aktivitas ini juga dapat digunakan sesuai keinginan pemilik rumah. Dengan akan terbentuknya tempat istirahat diluar kamar tidur mereka, jika telah disediakan maka mereka akan gunakan, dan jika tidak tersedia, maka mereka akan terbentuk juga pada ruang-ruang lainnya.

GLOSARIUM

Social Hierarchy adalah struktur sosial yang menggolongkan orang-orang dalam kelompok-kelompok dengan urutan wewenang secara vertikal, berdasarkan dari kegiatan, kebiasaan, budaya, ataupun tingkah ekonomi masing-masing.

Private Realm merupakan sebuah konsepsi mental seseorang terhadap sebuah gagasan ruang atau tempat yang dia anggap sebagai ruang miliknya dan bisa berperilaku cukup bebas dengan tenang. Pandangan ini dapat terbentuk baik pada pemilik ruangnya secara langsung atau juga dari pengamat luar dapat mengidentifikasi tersebut.

Blindside merupakan frasa untuk menjelaskan bagian dari sebuah tempat yang tidak umumnya terlihat secara langsung. Umumnya ini digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang berada di pinggir sisi penglihatan, namun jika diberi perhatian dapat diidentifikasi.

Teritorialitas dalam perspektif arsitektur didefinisikan sebagai suatu konsep pengorganisasian ruang lingkungan binaan melalui suatu mekanisme perilaku pembedaan ruang dan pengontrolan batas-batasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Habraken, N.J. (1998). *The Structure of the Ordinary*. The MIT Press

Giddens, A. (2006). *Sociology*. Polity Press

Crompton, R. (1996), The Fragmentation of Class Analysis. *The British Journal of Sociology*

Alexander, C. (1977). *A Pattern Language*. Oxford University Press

Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior, Privacy, Personal Space, Territory, Crowding*, Brooks/Cole Publications, Monterey

Bonnes, M. (1987). *Environmental Psychology, A Psycho-social Introduction*, overs. Av Claire Montagna, Sage, London.

